

ABSTRAK

Yuliatun (1410310044), dengan judul “Strategi Latihan Shalat Berjama’ah pada Kelas 1 dan 2 (Studi Kasus di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019)”

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui strategi latihan shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus; (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat latihan shalat berjama’ah di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus; (3) Untuk mengetahui dampak bagi peserta didik dalam latihan shalat berjama’ah di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun pengambilan sampling informan menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 10 orang yang terdiri dari kepala madrasah, satu guru fiqih, empat wali kelas dari wali kelas 1A, 1B, 2A, 2B dan empat peserta didik masing-masing dari kelas 1A, 1B, 2A, dan 2B, wali kelas sedangkan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis yang dilakukan dengan secara interaktif dengan tiga langkah, yaitu Reduksi Data, Data Display dan Verifikasi Data. Analisis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

Hasil penelitian yang di peroleh adalah Strategi latihan shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 MI NU Pendidikan Islam yaitu agar peserta didik dapat menyesuaikan antara bacaan dan gerakan dalam shalat, dapat membentuk karakter kedisiplinan peserta didik, agar peserta didik mampu menerapkan teori sekaligus praktik dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukungnya antara lain musholla madrasah sudah baik digunakan, tempat wudlu dengan jumlah yang banyak, keteladanan dari seorang guru, perlengkapan dan peralatan yang memadai di musholla. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu antara lain peserta didik yang sengaja tidak mengikuti latihan shalat berjama’ah, keusilan siswa terhadap temannya dan peserta didik yang malas. Dampak yang dapat dirasakan peserta didik dalam strategi latihan shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 adalah siswa sudah terbiasa disiplin ketika ada shalat berjama’ah., sudah banyak peserta didik yang mampu mengucapkan lafal dan gerakan shalat dengan benar, bertambah lancarnya dalam hafalan bacaan.

Kata Kunci: Strategi, Latihan dan Shalat Berjama’ah.